

Penerapan Metode *Auditory Intellectually Repetition* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis *Congratulation and Compliment* pada Siswa Kelas VIIID Semester 1 SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019

Retnowati

SMP Negeri 1 Karangrejo, Indonesia
Email: retnowati@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini terjadi karena melihat rendahnya nilai siswa kelas VIII-D Semester 1 SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019 pada pembelajaran bahasa Inggris tentang materi menulis *congratulation and compliment*. Nilai ketuntasan siswa hanya 33,3% yang melebihi KKM. Kemungkinan ini disebabkan karena siswa kurang memahami materi menulis *congratulation and compliment*. Sehingga nilai siswa masih rendah. Guna mengatasi hal tersebut maka perlu dikembangkan metode pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan metode *auditory intellectually repetition*. Metode ini cukup banyak diterapkan pada pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan PTK dengan 2 siklus penelitian. Pada tiap penelitiannya menggunakan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan juga refleksi. Hasil penelitian menunjukkan jika penerapan metode *auditory intellectually repetition* pada pelajaran bahasa Inggris materi menulis *congratulation and compliment* dapat meningkatkan keaktifan dan juga nilai ketuntasan siswa kelas VIII-D Semester 1 SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019. Sebelum tindakan nilai ketuntasan siswa hanya 33,3% dan meningkat pada siklus I menjadi 69,7% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 87,9%.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp>

Sejarah artikel

Diterima pada : 2 – 06 – 2022

Disetujui pada : 29 – 06 – 2022

Dipublikasikan pada : 2 – 07 – 2022

Kata kunci: Menulis, Congratulation and compliment

DOI: <https://doi.org/10.28926/jprp.v2i3.452>

PENDAHULUAN

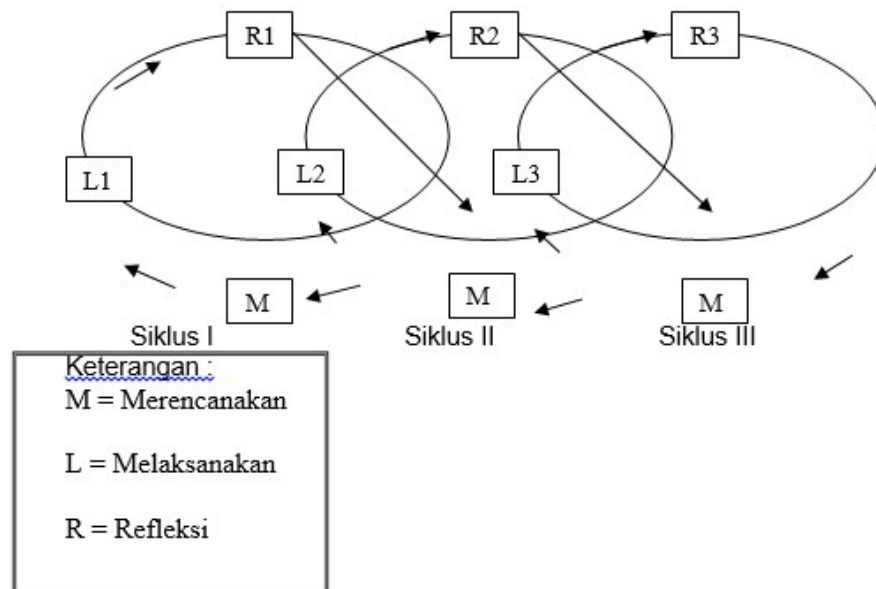
Fokus keahlian bidang Pendidikan abad 21 saat ini meliputi *creativity, critical thinking, communication* dan *collaboration* atau yang dikenal dengan 4Cs. Dalam hal ini pendidikan bahasa Inggris mempunyai peran penting dalam hal komunikasi salah satunya (Sihotang, 2019). Bahasa Inggris menjadi salah satu alat komunikasi lisan dan juga tulis yang cukup banyak menarik perhatian masyarakat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan juga teknologi. Kemampuan berbahasa baik secara tulis dan juga lisan harus dipahami dengan baik dan diperlukan keterampilan untuk dapat menerapkannya. Keterampilan berbahasa meliputi mendengar, berbicara dan juga menulis. Pada jenjang sekolah maka mata pelajaran bahasa Inggris penting untuk dapat dikuasai siswa baik keterampilan mendengarkan (*listening*) dan keterampilan membaca (*reading*). Sedangkan kemampuan untuk menghasilkan teks lisan/tulis dikembangkan melalui keterampilan berbicara (*speaking*) dan menulis (*writing*) (Surjono & Susila, 2013).

Kurangnya pemahaman siswa ini bisa disebabkan karena metode pembelajaran di sekolah belum tepat sasaran sehingga perlu untuk dikembangkan (Astutik, 2022). Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII-D Semester 1 SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019 pada pembelajaran bahasa Inggris tentang materi menulis *congratulation and compliment*. Nilai siswa hanya mencapai 33,3% dan ini masih sangat rendah serta dibawah KKM. Upaya untuk meningkatkan nilai siswa yakni dengan mengembangkan metode pembelajaran. Salah satu metode yang cukup

berpotensi untuk diterapkan yakni metode *auditory intellectually repetition*. Metode ini berprinsip kepada keseimbangan antara keaktifan guru dan juga siswa. Harapannya dengan penerapan metode ini maka dapat mengatasi masalah yang terjadi di kelas diantaranya yakni siswa yang pemahaman nya masih rendah, siswa kurang termotivasi dalam belajar dan keterampilan menulis siswa yang masih rendah. *Auditory intellectually repetition* merupakan model pembelajaran yang menganggap bahwa suatu pembelajaran akan aktif dan efektif jika memperhatikan tiga hal, yaitu *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR). *Auditory* berarti indera telinga digunakan dalam belajar dengan cara menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi. *Intellectually* berarti kemampuan berpikir perlu dilatih melalui latihan bernalar, mencipta, memecahkan masalah dan menerapkan. *Repetition* berarti pengulangan diperlukan dalam pembelajaran agar pemahaman lebih mendalam dan meluas, siswa perlu dilatih melalui pengerjaan soal, pemberian tugas dan kuis. Hasil penelitian menunjukkan jika penerapan metode AIR dapat meningkatkan keterampilan berbicara. Hal ini disebabkan mahasiswa dapat lebih aktif dengan mengoptimalkan potensi dan mengasah keterampilan yang dimiliki (Hidayati & Darmuki, 2021). Selain itu hasil penelitian (Fadhilah, 2020) juga menunjukkan jika penerapan metode pembelajaran AIR ini dapat meningkatkan hasil prestasi siswa sekolah dasar. Hal ini disebabkan siswa menjadi lebih fokus dalam menerima pelajaran di sekolah. Harapannya dengan menggunakan metode AIR pada pembelajaran bahasa Inggris materi menulis *congratulation and compliment* dapat meningkatkan keaktifan siswa, keterampilan siswa dan juga nilai siswa dapat meningkat.

METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada bulan Agustus tahun 2018 dengan jumlah siswa sebanyak 33 siswa. Siswa yang dimaksud yakni siswa Kelas VIII-D SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung, pada Semester 1 tahun pelajaran 2018/2019. Mata pelajaran yang diteliti yakni bahasa Inggris dengan materi menulis *congratulation and compliment*. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan menggunakan 2 siklus penelitian dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan dan refleksi (Gambar 1.).



Gambar 1. Siklus Penelitian

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui jika dalam penelitian ini menggunakan beberapa siklus. Setiap siklusnya dimulai dengan perencanaan. Pada

tahap perencanaan maka dipersiapkan kebutuhan peringkat pembelajaran dan juga instrument penelitian meliputi lembar observasi siswa, angket wawancara dan juga soal tes. Setelah perencanaan maka dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian. Penelitian menggunakan metode AIR pada mata pelajaran bahasa Inggris materi menulis *congratulation and compliment*. Guru menjelaskan kepada siswa metode dan materi yang akan dibahas kemudian terahir aka nada sesi pemaparan yang dipimpin guru oleh masing – masing kelompok. Pada pelaksanaan tindakan dilakukan pula pengamatan dan juga evaluasi. Hasil evaluasi akan dijadikan bahan rekomendasi untuk siklus selanjutnya. Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisa dengan menggunakan pendekatan deskriptif sedangkan data rata – rata dan [rosentasi dihitung sebagai berikut.

Nilai rata – rata siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

Ketuntasan belajar siswa secara individu

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

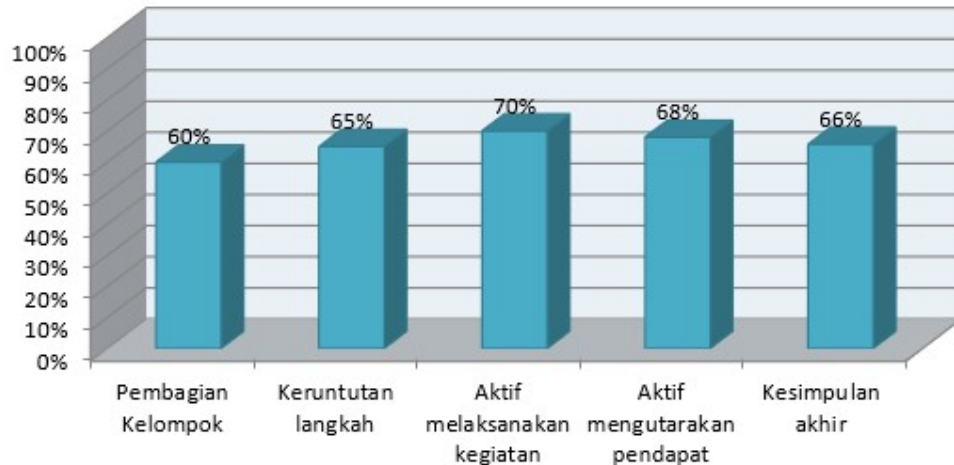
Ketuntasan belajar klasikal

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

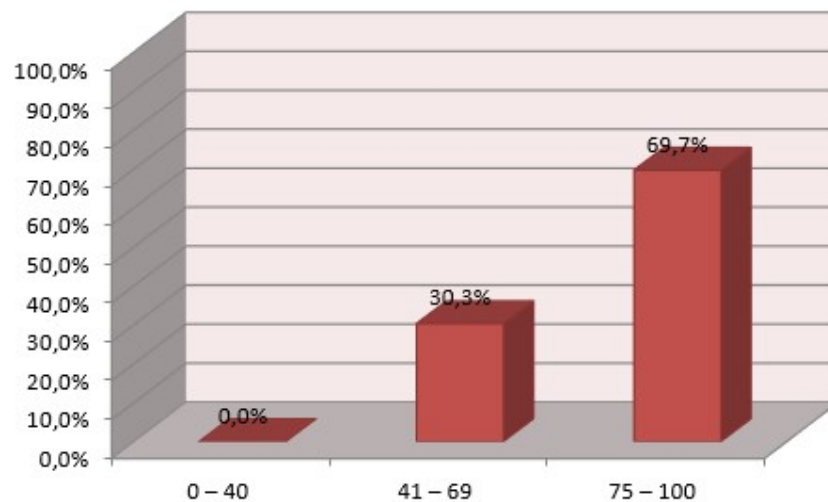
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum tindakan dilakukan observasi terhadap siswa kelas VIII-D Semester 1 SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019 pada pembelajaran bahasa Inggris tentang materi menulis *congratulation and compliment*. Hasil observasi menunjukkan jika nilai ketuntasan siswa masih dibawa KKM yakni 33,3% dengan standar KKM 75. Rata – rata nilai siswa dalam satu kelas yakni 63,0. Hal ini disebabkan siswa masih banyak yang belum memahami materi menulis *congratulation and compliment*. Metode pembelajaran yang diterapkan belum sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu perlu dikembangkan metode pembelajaran lain yang diharapkan dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa. Metode yang diterapkan yakni metode pembelajaran AIR pada mata pelajaran bahasa Inggris materi menulis *congratulation and compliment*. Menurut (Rahayuningsih, 2017) bahwa siswa mempunyai kemampuan yang beragam sehingga pembelajaran kooperatif ini menjadi salah satu solusi untuk dapat saling berbagi satu sama lain antar siswa yang dipandu oleh guru. Pembelajaran menggunakan metode AIR ini bermakna bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi. Diharapkan dengan penerapan metode AIR ini dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa.

Pada siklus I setelah diterapkan metode AIR pada mata pelajaran bahasa Inggris materi menulis *congratulation and compliment*. Didapatkan hasil keaktifan dan nilai ketuntasan siswa sebagai berikut.

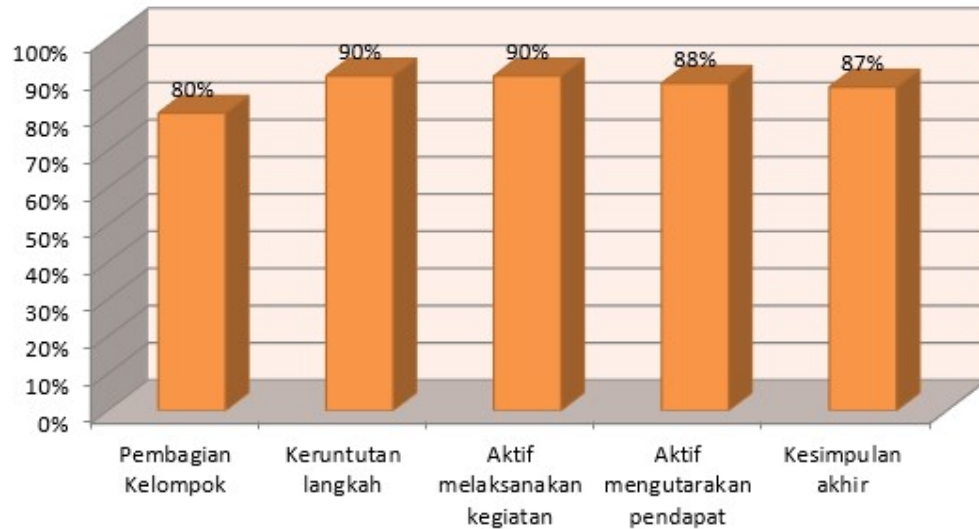


Gambar 2. Rekapitulasi Keaktifan Siswa Siklus I

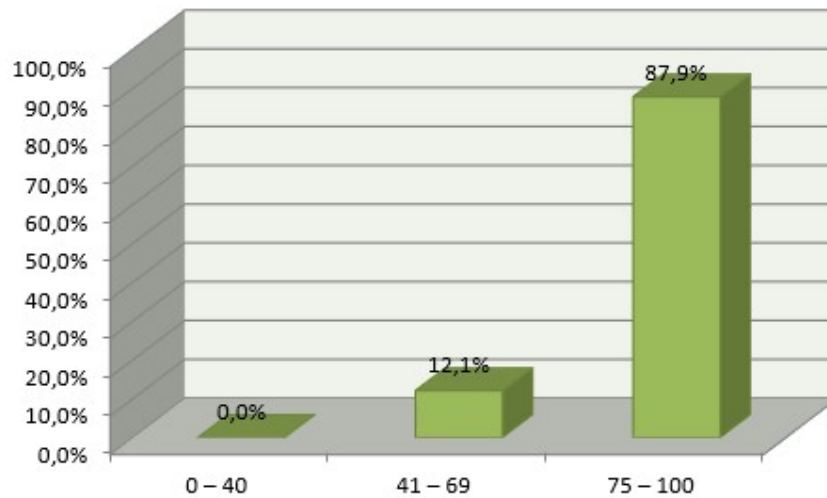


Gambar 3. Sebaran Nilai Siswa Siklus I

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui jika siswa memiliki keaktifan 70% pada siklus I. Hal ini juga ditunjang dengan sebaran nilai ketuntasan siswa yakni 69,7% siswa tuntas diatas KKM 75. Rata – rata nilai siswa pada siklus I yakni 73,9. Hal ini menunjukkan jika metode AIR ini cukup optimal diterapkan pada kelas VIII-D Semester 1 SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan mata pembelajaran bahasa Inggris tentang materi menulis *congratulation and compliment*. Siswa menjadi lebih aktif dan juga nilainya meningkat. Meskipun pada siklus I ini nilai ketuntasan siswa belum optimal sehingga harus dilanjutkan dengan siklus II (Widjaja, 2021). Dengan adanya tindakan pada siklus II diharapkan informasi yang diperoleh siswa terkait materi yang diajarkan menjadi semakin banyak dan prestasi belajar siswa dapat meningkat. Semakin banyak informasi yang didapatkan oleh seseorang maka tingkat pengetahuannya juga akan semakin meningkat (Lestariningsih, 2020). Hasil keaktifan dan juga ketuntasan siswa pada siklus II sebagai berikut.



Gambar 4. Rekapitulasi Keaktifan Siswa Siklus II



Gambar 5. Sebaran Nilai Siswa Siklus II

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui jika pada siklus II ini keaktifan siswa mencapai 90% dan ditunjang dengan nilai ketuntasan siswa sebanyak 87,9% siswa tuntas diatas KKM 75. Rata – rata nilai siswa pada siklus I yakni 83,5. Hal ini menunjukkan jika siswa sudah mulai dapat beradaptasi dengan baik pada pembelajaran yang menerapkan metode AIR. Menurut (Fitri & Utomo, 2016) jika metode AIR salah satu pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa, dengan adanya penggunaan banyak panca indra yang terlibat, maka akan meningkatkan pemahaman konsep siswa. Hal ini dapat mendukung potensi yang dimiliki oleh siswa untuk dapat mengasah keterampilan menulis siswa.

KESIMPULAN

Penerapan metode AIR pada siswa kelas VIII-D Semester 1 SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan mata pembelajaran bahasa Inggris tetang materi menulis *congratulation and compliment* dapat ,eningkatkan keaktifan dan juga nilai ketuntasan belajar siswa. Sebelum tindakan nilai ketuntasan siswa hanya 33,3% dan meningkat pada siklus I menjadi 69,7% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 87,9%.

DAFTAR RUJUKAN

- Astutik, W. D. (2022). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru melalui Penerapan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid 19 di SMAN 1 Ponggok Tahun Pelajaran 2020 / 2021. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 2(2), 43–53.
- Fadhillah, D. (2020). Metode Listening Team Dan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) Dalam Pengajaran Menyimak Di Sekolah Dasar. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1). <https://doi.org/10.31000/lgrm.v9i1.2395>
- Fitri, S., & Utomo, R. B. (2016). Pengaruh model pembelajaran Auditory, Intellectually, and Repetition terhadap kemampuan pemahaman konsep di SMP Pustek Serpong. *Jurnal E-DuMath*, 2(2), 193–201.
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa. *Jurnal Educatio*, 7(1), 252–259. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.959>
- Lestariningsih. (2020). Bimbingan Teknik Penulisan Ilmiah untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Prodi Peternakan Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 2(1), 71–75.
- Rahayuningsih, S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Matematika Model Auditory Intellectually Repetition (AIR). *Erudio Journal of Educational Innovation*, 3(2), 67–83. <https://doi.org/10.18551/erudio.3-2.6>
- Sihotang, D. O. (2019). Optimalisasi Penggunaan Google Class Room Dalam Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus di SMK Swasta Arina Sidikalang). *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 1(1), 77–81.
- Surjono, H. D., & Susila, H. R. (2013). Pengembangan multimedia pembelajaran bahasa inggris untuk SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 45–52. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1576>
- Widjaja, A. H. (2021). Implementasi Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020. I, 298–307.